

TRANSFORMASI MANAJEMEN REFERENSI DIGITAL: PERAN APLIKASI MENDELEY DALAM MEMBANGUN BUDAYA MENULIS BEBAS PLAGIARISME

Putri Alyumi Amin

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20371

Email Korespondensi: Putri0308232032@uinsu.ac.id

Abstract. Mendeley is a reference management software and academic social network that helps students, researchers, and academics organize research, collaborate online, and generate citations as well as bibliographies automatically. In scientific writing, Islamic values emphasize truthfulness, precision, and ethical responsibility in citing sources, as stated in Surah Al-Isra' verse 36. This article aims to explore the definition, operating procedures, and the advantages and disadvantages of using Mendeley in scientific writing through a literature review. The findings show that Mendeley simplifies reference management, integrates seamlessly with Microsoft Word via Mendeley Cite, supports multiple citation styles, and helps prevent plagiarism. However, limitations such as restricted free cloud storage, internet dependency, and potential metadata extraction errors still require manual checking. Overall, utilizing Mendeley enhances efficiency and academic integrity in writing research papers.

Keywords: Mendeley, reference management, citation, bibliography, scientific writing

Abstrak. Mendeley merupakan perangkat lunak manajemen referensi dan jejaring sosial akademis yang memfasilitasi mahasiswa, peneliti, dan akademisi dalam mengelola literatur, berkolaborasi secara daring, serta menyusun sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Dalam penulisan karya tulis ilmiah, nilai Islam menegaskan pentingnya kevalidan, kejujuran, dan tanggung jawab moral dalam mencantumkan sumber rujukan sebagaimana tercantum dalam Surah Al-Isra' ayat 36. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengertian, tahapan pengoperasian, serta kelebihan dan kekurangan penggunaan aplikasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah melalui metode studi kepustakaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Mendeley mempermudah pengelolaan referensi, terintegrasi secara langsung dengan Microsoft Word melalui Mendeley Cite, mendukung berbagai gaya sitasi, serta membantu mencegah terjadinya plagiarisme. Meskipun demikian, keterbatasan kapasitas penyimpanan awan gratis, ketergantungan pada koneksi internet, dan potensi ketidaklengkapan metadata memerlukan ketelitian pengguna dalam melakukan pengecekan ulang. Secara keseluruhan, pemanfaatan Mendeley meningkatkan efisiensi dan integritas akademik dalam penyusunan karya ilmiah.

Kata kunci: Mendeley, manajemen referensi, sitasi, daftar pustaka, karya tulis ilmiah.

LATAR BELAKANG

Dalam proses menuntut ilmu, menyusun karya tulis ilmiah, serta menyampaikan informasi maupun argumen kepada khalayak, Islam senantiasa menekankan pentingnya kevalidan, kejujuran, dan landasan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Nilai etika akademik ini ditegaskan secara langsung dalam firman Allah SWT melalui Surah Al-Isra' ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

"Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya." (QS. Al-Isra': 36)

Ayat mulia di atas memberikan peringatan keras kepada setiap pencari ilmu agar tidak berasumsi, menyadur, atau menyebarkan informasi tanpa didasari oleh pengetahuan, verifikasi, serta sumber rujukan yang jelas dan benar. Segala tindakan intelektual termasuk proses mengutip gagasan orang lain dalam penulisan ilmiah kelak akan dimintai pertanggungjawabannya di hadapan Allah SWT. Oleh karena itu, ketelitian dalam menjaga keaslian data dan menghargai karya intelektual orang lain merupakan wujud nyata dari tanggung jawab moral seorang akademisi muslim.

Penulisan karya tulis ilmiah seperti artikel, makalah, maupun skripsi menuntut pengelolaan referensi yang efektif dan efisien guna memastikan keakuratan serta kredibilitas karya tersebut (Atfentia Kotngoran et al., 2025). Dalam mendukung proses akademik ini, dibutuhkan tools pendukung yang mampu mengatur sitasi serta daftar pustaka secara sistematis. Salah satu perangkat lunak yang banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun peneliti untuk manajemen rujukan adalah aplikasi Mendeley (Atfentia Kotngoran et al., 2025).

KAJIAN TEORITIS

Transformasi dari manajemen referensi manual ke digital telah membawa perubahan signifikan dalam lanskap penulisan akademik, terutama dalam upaya mewujudkan budaya literasi yang menjunjung tinggi integritas ilmiah. Plagiarisme, baik yang disengaja maupun akibat kelalaian dalam pengelolaan kutipan, sering kali menjadi tantangan utama yang menurunkan kualitas karya ilmiah mahasiswa dan peneliti. Kehadiran aplikasi manajemen referensi digital seperti Mendeley memberikan solusi komprehensif melalui otomatisasi penyisipan sitasi (in-text citation) dan daftar pustaka yang akurat sesuai dengan standar gaya selingkung internasional (Yulianto et al., 2023). Dengan memanfaatkan fitur penyimpanan perpustakaan awan (cloud library) dan integrasi pengolah kata, penulis dapat melacak sumber referensi secara transparan, meminimalisir kesalahan manusia, serta memastikan setiap gagasan orang lain mendapat atribusi yang layak. Penggunaan teknologi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis semata, melainkan sebagai fondasi moral dan akademis dalam membangun kesadaran kolektif untuk menghasilkan karya tulis yang orisinal dan bebas dari praktik plagiarisme.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber referensi yang relevan. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku digital, dan sumber akademik lainnya yang membahas pemanfaatan Mendeley dalam penulisan karya tulis ilmiah. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pengertian, tahapan pengoperasian, serta kelebihan dan kekurangan aplikasi Mendeley dalam membantu pengelolaan referensi dan mempermudah penulisan karya tulis ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Mendeley

Secara definisi, Mendeley merupakan software manajemen referensi dan jaringan sosial akademis yang membantu peneliti mengorganisir penelitian, berkolaborasi secara online, serta menemukan publikasi riset terbaru (Salim et al., n.d.). Perangkat lunak ini dikembangkan berbasis *open source* sehingga dapat diunduh dan dipergunakan secara gratis oleh kalangan akademisi. Selain itu, berbagai platform sistem operasi didukung oleh Mendeley, mulai dari Microsoft Windows, Apple MacOS, Linux, hingga perangkat seluler berbasis Android (Salim et al., n.d.).

Mendeley dirancang sebagai kombinasi antara aplikasi berbasis desktop dan situs web yang saling terhubung untuk mengelola, menyimpan, serta berbagi sumber referensi (Salim et al., n.d.). Melalui jaringan sosial akademisnya, literatur ilmiah dimungkinkan untuk dibagikan antarpeneliti dan sesama mahasiswa dari berbagai penjuru dunia (Mika Julia Conzizca, 2025). Di samping itu, ruang penyimpanan berbasis *cloud* disediakan oleh akun online Mendeley untuk menyinkronkan dokumen referensi yang disimpan pada komputer pengguna (Zaifaturridha et al., 2022).

Sebagai database referensi, dokumen ilmiah dalam bentuk PDF dimungkinkan oleh Mendeley untuk disimpan dan diberi keterangan yang tepat guna memudahkan pencarian data. File PDF tersebut juga dapat dibuka, dibaca, dan diberi catatan secara langsung oleh pengguna menggunakan fitur penanda seperti *sticky notes* atau *highlight* (Salim et al., n.d.). Hal ini tentunya memudahkan para peneliti dalam menelaah isi kutipan tanpa perlu mencari dan membaca berkas secara terpisah (Atfentia Kotngoran et al., 2025).

Salah satu keunggulan utama dari Mendeley adalah kemampuannya untuk terintegrasi secara langsung dengan aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word, Libre Writer, atau LaTeX (Salim et al., n.d.). Dengan adanya pengintegrasian melalui plugin khusus, pembuatan kutipan (*citation*) serta penyusunan daftar pustaka (*bibliography*) dapat dilakukan secara otomatis.

Berbagai pilihan gaya penulisan referensi (*citation style*) juga disediakan dan dapat disesuaikan dengan pedoman karya ilmiah yang berlaku (Mika Julia Conzizca, 2025).

Fasilitas *web importer* juga dimiliki oleh aplikasi Mendeley yang mampu mengimpor informasi referensi secara otomatis dari situs-situs indeks karya ilmiah terkemuka seperti Google Scholar. Fasilitas ini membantu mahasiswa dan peneliti untuk mengambil data metadata buku, jurnal, maupun artikel web tanpa perlu menginput detail dokumen secara manual (Mika Julia Conzizca, 2025). Pengutipan referensi secara otomatis dan presisi ini menjadi langkah krusial untuk mencegah terjadinya tindakan plagiarisme (Atfentia Kotngoran et al., 2025).

Mendeley pertama kali dikembangkan pada November 2007 oleh tiga mahasiswa doktor asal Jerman, dan versi pertamanya dirilis pada Agustus 2008. Pengembangannya melibatkan para peneliti serta lulusan dari berbagai institusi ternama seperti Cambridge University dan Johns Hopkins University. Selanjutnya pada tahun 2013, Mendeley resmi diakuisisi oleh penerbit Elsevier untuk memperluas jangkauan layanan manajemen literatur ilmiah bagi masyarakat akademik global (Zaifaturridha et al., 2022).

Tahapan Penggunaan Aplikasi Mendeley

Pemanfaatan aplikasi Mendeley dalam penyusunan karya ilmiah memerlukan serangkaian tahapan sistematis, mulai dari proses pendaftaran akun, pengunduhan perangkat lunak, pengelolaan database referensi, hingga integrasinya ke dalam aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word (Leon & Novianty, 2022). Berdasarkan panduan operasional pengelolaan referensi, rincian langkah-langkah penggunaan Mendeley adalah sebagai berikut:

1. **Registrasi Akun Elsevier** Langkah awal yang harus dilakukan adalah mendaftarkan akun menggunakan alamat surel (email) yang aktif, terdaftar, dan dapat diakses melalui laman resmi Elsevier di [<https://account.elsevier.com/auth>] (<https://account.elsevier.com/auth>). Pendaftaran ini penting karena akun Elsevier terhubung langsung dengan sistem penyimpanan awan (*cloud reference*) milik Mendeley secara gratis selama pengguna aktif menggunakannya (Leon & Novianty, 2022).
2. **Pengunduhan dan Instalasi Mendeley Desktop / Reference Manager** Setelah proses registrasi akun selesai, perangkat lunak Mendeley Reference Manager for Desktop dapat diunduh melalui tautan resmi <https://www.mendeley.com/download-reference-manager/windows>. Setelah file selesai diunduh, instalasi dilakukan pada perangkat komputer atau laptop sesuai dengan ketentuan sistem operasi yang digunakan (Leon & Novianty, 2022).

3. **Masuk (Login) ke Aplikasi** Aplikasi Mendeley yang telah terpasang di perangkat dibuka, lalu alamat email dan kata sandi (password) yang sebelumnya telah didaftarkan melalui akun Elsevier dimasukkan. Setelah berhasil masuk, daftar pustaka pribadi (*library*) akan muncul dan aplikasi siap digunakan untuk mengelola literatur (Leon & Novianty, 2022).
4. **Memasukkan dan Mengelola Referensi ke Database Mendeley** Sebelum Mendeley dihubungkan dengan Microsoft Word, data referensi yang akan dijadikan rujukan wajib diinput ke dalam sistem Mendeley Reference Manager oleh pengguna. Sumber referensi tersebut dapat berupa buku, *book chapter*, prosiding, artikel jurnal, artikel majalah, surat kabar, laporan, skripsi, tesis, disertasi, hingga halaman website terpercaya (Leon & Novianty, 2022). Penambahan dokumen dapat dilakukan melalui dua cara utama, yaitu:
 - **Unggah File PDF:** Dokumen dimasukkan dengan cara mengunggah file berformat PDF yang telah diunduh dari internet ke dalam sistem Mendeley, sehingga informasi metadata penting seperti judul, penulis, dan tahun terbit dapat disalin secara otomatis.
 - **Entri Manual:** Apabila dokumen rujukan tidak tersedia dalam bentuk file PDF (seperti buku fisik atau dokumen cetak tertentu), data dapat dimasukkan secara manual oleh pengguna dengan mengisi identitas lengkap seperti nama penulis, judul, tahun terbit, nama penerbit, hingga nomor DOI (*Digital Object Identifier*).
5. **Pemeriksaan dan Penyuntingan Data Referensi (Editing)** Informasi dari dokumen yang telah diunggah maupun yang dimasukkan secara manual diwajibkan untuk diperiksa kembali oleh pengguna. Hal ini dikarenakan tidak semua informasi metadata tersalin secara sempurna oleh sistem, sehingga pengecekan ulang diperlukan guna memastikan tidak ada informasi penting yang terlewat saat rujukan tersebut disitir ke dalam naskah karya ilmiah (Leon & Novianty, 2022).
6. **Integrasi Mendeley ke Microsoft Word (Mendeley Cite)** Agar tulisan dapat disitir secara otomatis, aplikasi harus dihubungkan dengan perangkat pengolah kata (disarankan menggunakan Microsoft Office versi 2016 ke atas) melalui menu pemasangan Mendeley Cite for Microsoft Word. Setelah proses instalasi plug-in selesai, menu Mendeley Cite akan secara otomatis muncul pada tab References di Microsoft Word (Leon & Novianty, 2022).
7. **Penyisipan Kutipan (Insert Citation) ke dalam Naskah** Untuk melakukan pengutipan di dalam tulisan, kursor diarahkan pada kalimat atau paragraf yang membutuhkan rujukan, lalu panel Mendeley Cite dibuka pada menu References di Microsoft Word.

Referensi yang diinginkan dipilih dengan mencentang kotak pada daftar literatur yang tersedia, kemudian tombol Insert Citation diklik (Leon & Novianty, 2022).

8. **Pengaturan Gaya Sitasi (Citation Settings)** Gaya penulisan sitasi dan daftar pustaka dapat disesuaikan dengan ketentuan atau pedoman institusi maupun jurnal yang dituju (Leon & Novianty, 2022). Gaya penulisan populer seperti American Psychological Association (APA) dapat dipilih melalui menu Citation Settings di dalam panel Mendeley Cite. Jika terdapat penyesuaian khusus pada format kutipan, fitur *Manually Override a Citation* dapat digunakan (Leon & Novianty, 2022).
9. **Penyusunan Daftar Pustaka Otomatis (Insert Bibliography)** Setelah seluruh kutipan dimasukkan ke dalam badan naskah, langkah terakhir adalah menyusun daftar pustaka. Cursor diarahkan pada halaman khusus daftar pustaka, ikon tanda titik tiga pada menu Mendeley Cite diklik, lalu opsi Insert Bibliography dipilih. Daftar pustaka akan tersusun secara otomatis dan rapi mengikuti rujukan yang telah disitir di dalam dokumen (Leon & Novianty, 2022).

Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Mendeley

Dalam proses penyusunan karya ilmiah, pemilihan perangkat lunak manajemen referensi sangat menentukan efisiensi dan keakuratan data pustaka yang digunakan oleh penulis. Sebagai salah satu aplikasi *reference manager* yang populer dan banyak digunakan oleh kalangan akademisi, berbagai keunggulan fungsional ditawarkan oleh Mendeley, namun di sisi lain beberapa keterbatasan dalam pengoperasiannya juga dimiliki oleh aplikasi ini (Setiawati et al., n.d.).

Kelebihan Aplikasi Mendeley

- **Mempermudah Pengelolaan Referensi:** Kemampuan yang sangat baik dimiliki oleh Mendeley dalam membantu pengguna untuk menyimpan, mengorganisir, mengelompokkan, dan mengelola berbagai dokumen penelitian dalam satu wadah basis data yang terstruktur (Setiawati et al., n.d.).
- **Terintegrasi dengan Microsoft Word:** Fitur penghubung (*plug-in* / Mendeley Cite) disediakan oleh aplikasi ini yang memungkinkan pengguna untuk menyisipkan kutipan secara langsung ke dalam naskah serta menyusun daftar pustaka secara otomatis (Setiawati et al., n.d.).
- **Mendukung Berbagai Gaya Sitasi (Citation Styles):** Beragam pilihan format penulisan rujukan standar global disediakan oleh Mendeley dan dapat disesuaikan dengan

kebutuhan institusi atau jurnal tujuan, seperti APA, Chicago, Harvard, IEEE, dan lain-lain (Setiawati et al., n.d.).

- **Memiliki Fitur Pembaca PDF (PDF Viewer & Annotator):** Perangkat lunak ini dilengkapi dengan pembaca dokumen digital bawaan yang memungkinkan pengguna untuk membuka, membaca, menandai (*highlight*), serta menambahkan catatan (*sticky notes*) langsung pada file PDF referensi (Setiawati et al., n.d.).
- **Fasilitas Sinkronisasi Data (Cloud Synchronization):** Sinkronisasi data antara aplikasi versi desktop dan web dimungkinkan oleh Mendeley sehingga dokumen dan pustaka dapat diakses secara daring kapan saja (Setiawati et al., n.d.).

Kekurangan Aplikasi Mendeley

- **Kapasitas Penyimpanan Gratis yang Terbatas:** Batasan kapasitas penyimpanan berbasis *cloud* dimiliki oleh versi gratis yang disediakan oleh Mendeley. Peningkatan ke akun berbayar diperlukan jika dokumen yang disimpan melebihi kuota (Setiawati et al., n.d.).
- **Ketergantungan pada Koneksi Internet:** Meskipun sebagian besar pengelolaan pustaka dapat dilakukan secara luring (*offline*), proses sinkronisasi data ke server web serta pencarian referensi daring tetap sangat bergantung pada kestabilan koneksi internet pengguna (Setiawati et al., n.d.).

Ketidaklengkapan Metadata Saat Impor Otomatis: Ketika file PDF atau metadata diimpor dari internet secara otomatis, terkadang informasi yang terbaca oleh sistem (seperti nama penulis, tahun terbit, volume, atau judul) menjadi kurang akurat, sehingga menuntut ketelitian pengguna untuk memeriksa dan menyunting ulang data secara manual (Setiawati et al., n.d.).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Mendeley merupakan perangkat lunak manajemen referensi berbasis *open source* dan jejaring sosial akademis yang sangat efektif untuk mendukung penyusunan karya tulis ilmiah. Integrasi langsung dengan pengolah kata seperti Microsoft Word mempermudah penyisipan sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis, presisi, dan rapi, serta mampu menghemat waktu dan mencegah tindakan plagiarisme.

Meskipun demikian, pengguna tetap perlu memperhatikan keterbatasan Mendeley, seperti batas kapasitas penyimpanan *cloud* gratis dan potensi kesalahan pembacaan metadata otomatis. Oleh karena itu, pengguna disarankan untuk tetap teliti melakukan verifikasi ulang data

referensi secara manual guna memastikan keaslian, keakuratan, dan integritas ilmiah sesuai dengan kaidah akademik dan prinsip etika Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Atfentia Kotngoran, W., Magdalena Liur, L., Sangur, K., Louhenapessy, D. J., Sapthu, A., & Artikel, S. (2025). Penggunaan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi dalam Penulisan Karya Ilmiah di Ranting Nazareth Cabang Rehoboth 3. *B E R B A K T I Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4).
- Leon, H., & Novianty, N. (2022). Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Peningkatan Kualitas Riset Akuntansi. *PaKMAs: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 359–366. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1270>
- Mika Julia Conzizca. (2025). Urgensi Penggunaan Mendeley Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(1), 23–51.
- Salim, A., Purnamasari, A., & Studi Ekonomi Syariah STEBIS IGM. (n.d.). Penggunaan Aplikasi Mendeley Sebagai Kutipan Referensi Penelitian Pada Mahasiswa Akhir STEBIS IGM.
- Setiawati, I., Baida, J., Eka Khoirisyah, N., Agama Islam, P., & Datuk Laksemana Bengkalis, I. (n.d.). Manajemen Referensi Reference Management. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Nusantara*. Retrieved from <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Yulianto, A., Pratama, D., & Nugroho, S. (2023). Integrasi teknologi manajemen referensi digital sebagai upaya pencegahan plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 5(1), 45–58.
- Zaifaturridha, Satria Wiguna, & Nurmisdarmayani. (2022). Implementasi Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Membangun Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa STAI Jam’iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 274–281. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.965>